

Framing

Definisi

- Secara etimologi berasal dari kata frame yang berarti bingkai.
- **Framing** adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain **framing** digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

- Teori framing kerap kali dikaitkan dengan **teori agenda setting** karena kedua teori tersebut berbicara tentang bagaimana media **mengalihkan perhatian khalayak** dari kepentingan sebuah isu ke dalam apa yang ingin diproyeksikan dan digunakan untuk mengetahui efek media.

Teori Framing

- Framing terletak pada empat unsur komunikasi atau komponen-komponen komunikasi atau elemen-elemen komunikasi yaitu **pengirim, penerima, pesan, dan budaya.**
- Bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai skema bagaimana setiap individu memandang dunia.

1. Demografis

Demografis adalah gambaran tentang penduduk pada suatu negara atau wilayah (*demos* = rakyat atau penduduk dan *graphien* = gambaran)



- Jenis kelamin/Gender
- Kelompok Umur
- Kelompok pekerjaan
- Kelompok Pendidikan
- Status : Kawin, Tidak Kawin
- SES (Status Ekonomi Sosial)
 - A – kelas atas
 - B – kelas menengah atas
 - C – kelas menengah bawah
 - D – kelas bawah

(Pendapatan/*Income*, Tempat Tinggal)



Hedonisme :

kelompok yang suka dengan hura-hura, penghayal

Yuppies :

anak muda yang bebas bergaul

Dinkies :

pasangan yang dua-duanya bekerja tanpa dibebani anak.



2. Geografis

Berhubungan dengan wilayah, misal :

- Kota Besar (urban)
- Pedesaan (sub urban)
- Jawa Barat (Regional)
- Seluruh Indonesia (Nasional)
- Internasional





3. Psikografis

The psychological variables that make people different, including such things as interests, opinions, values, attitudes, personality, and decision process.

Minat/Ketertarikan, Opini, Sikap, Kepribadian, Tata Nilai dan Gaya Hidup

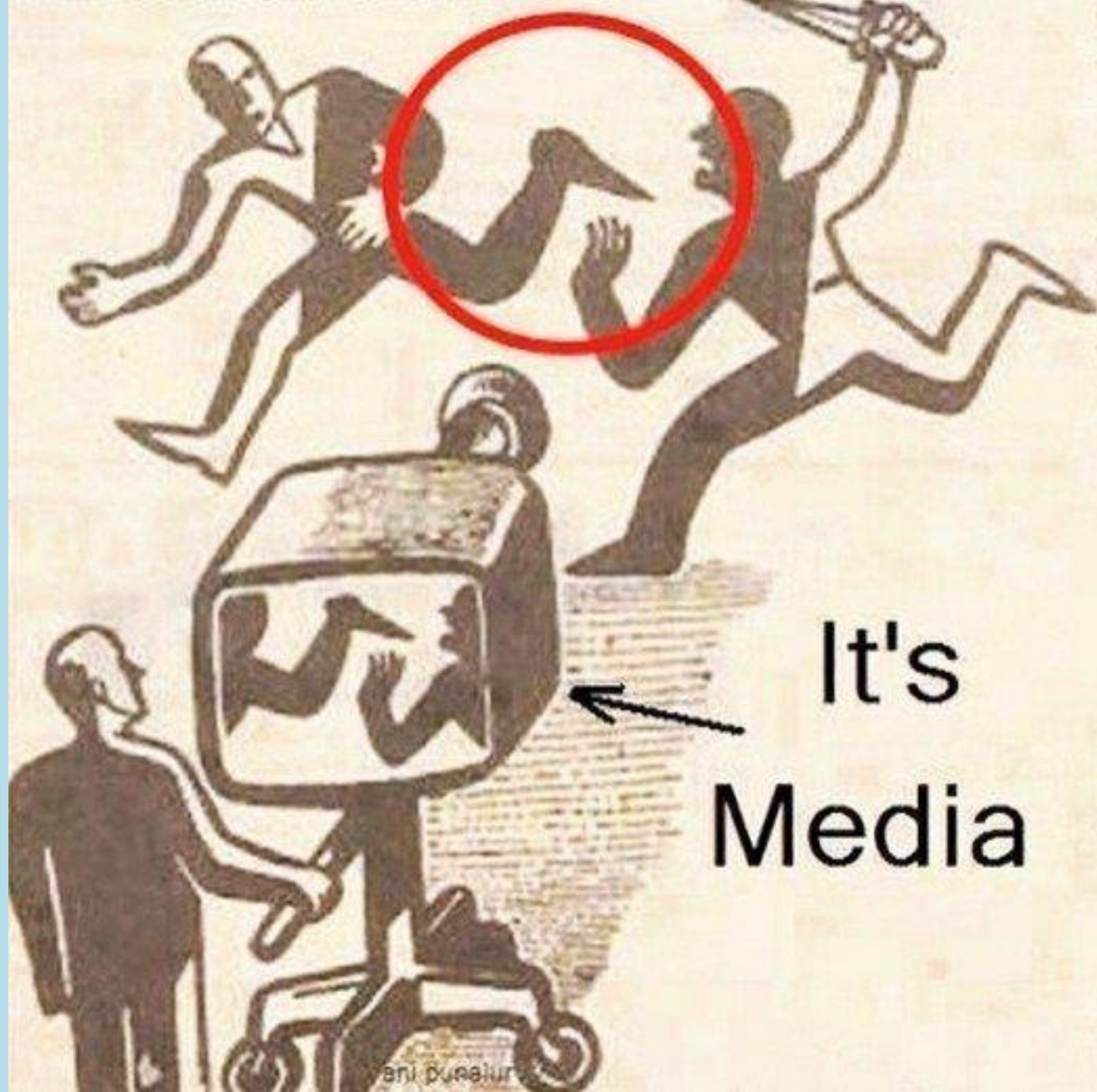
Creative Advertising, Theory And Practice. Sandra E. Moriarty-1991





Pengetahuan Framing

- Kampanye Kandidat
- Kampanye Komersil (barang dan jasa)
- Kampanye Politik
- *Publik Relation*
- Hegemoni
- Ideologi dan Kekuasaan



It's
Media



Konsep Framing

1. Gregory Bateson (1955/1972)

Menekankan bahwa *frames* adalah sebuah konsep psikologi yang merujuk pada pentingnya pesan sebagai elemen yang mengkondisikan definisi dan bentukan . Setiap pesan secara eksplisit maupun implisit mendefinisikan sebuah *frames*, *ipso facto* memberikan instruksi kepada penerima untuk memahami pesan termasuk yang tercakup dalam *frame*.

2. Todd Gitlin (1980)

Berpendapat bahwa *frames* dibangun melalui seleksi, penekanan, dan penyajian. Gitlin mengaitkan konsep secara langsung dengan produksi wacana berita dengan mengatakan bahwa *frames* memungkinkan jurnalis untuk memproses informasi yang besar secara lebih cepat dan berkesinambungan dan mengemas informasi tersebut untuk disiarkan secara lebih efisien kepada khalayak.

Konsep Framing

3. W.A Gamson (1987)

Mendefinisikan frames sebagai sebuah organisasi gagasan atau cerita terpusat yang menyediakan arti untuk berbagai kejadian yang berkaitan dengan sebuah isu.

4. Marvin Minsky (1975)

Mendefinisikan *frame* sebagai sebuah *template* atau struktur data yang mengorganisasikan bermacam-macam bit dan serpihan informasi dan diindikasikan dengan elemen-elemen konkrit kognitif. Asumsi ini juga menjadi dasar definisi konseptual atau konsep lain yang berhubungan seperti *schema* atau *script*.

Konsep Framing

- **5. James W. Tankard dkk (1990)**
- Menggambarkan *frames* sebagai pusat organisasi ide untuk isi berita yang menyediakan konteks dan saran mengenai isu apa yang akan digunakan melalui seleksi, penekanan, penyajian, dan elaborasi.
- **6. Robert Entman (1993)**
- *Frames* dimanifestasikan sebagai ada tidaknya kata kunci, frase, gambar-gambar stereotype, sumber informasi, dan kalimat-kalimat yang disajikan secara tematik yang menguatkan kluster fakta atau penilaian.

Framing sebagai Metode

- Konsep analisis *framing* dikenalkan pertama kali oleh **Erving Goffman** (1974) melalui bukunya yang bertajuk *Frame Analysis : An Essay on The Organization of Experience*. Menurutnya, analisis *framing* adalah suatu definisi dari situasi yang dibangun dengan prinsip-prinsip organisasi yang mengatur kejadian dan keterlibatan subyektivitas yang kita miliki di dalamnya.
- **Chralotte Ryan** (1991) menggambarkan analisis *framing* pada sisi penerimaan pesan. Ia menyatakan analisis *framing* sebagai sebuah instrumen atau alat untuk memesan informasi tentang apa yang dirasakan khalayak terhadap berbagai masalah politik. Misalnya, kita menggunakan analisis *framing* untuk mendengar dan memahami rasa takut dan rasa sakit dari sebuah kelas, komunitas, atau sebuah bangsa, dan kemudian mengkristalisasi pemahaman mereka tentang sebuah masalah.



AXE

TRANSTV



© 2014 Uthmaniyah TV. All rights reserved. (TransTV)



THEIR JOB WAS TO PUT US BACK ON THE STRAIGHT AND NARROW BY EXPLAINING THE DUTIES OF MUSLIM WOMEN.

WHY ARE YOU WEARING THOSE "PUNK" SHOES?

WHAT PUNK SHOES?



THOSE!

BUT THESE ARE SNEAKERS!

SHUT UP! THEY'RE PUNK.



IT WAS OBVIOUS THAT SHE HAD NO IDEA WHAT PUNK WAS.

THERE WAS NO ALTERNATIVE. I HAD TO LIE.

I WEAR THESE BECAUSE I PLAY BASKETBALL.

I'M ON MY SCHOOL'S TEAM.

OH SURE. I CAN TELL BY YOUR HEIGHT!



AND YOU WEAR THIS JACKET FOR BASKETBALL TOO??



WHAT DO I SEE HERE? MICHAEL JACKSON! THAT SYMBOL OF DECADENCE?



NO, IT'S MALCOLM X, THE LEADER OF BLACK MUSLIMS IN AMERICA.

DON'T GIVE ME THAT! IT'S MICHAEL JACKSON!

WHO? I DON'T KNOW HIM.



BACK THEN, MICHAEL JACKSON WAS STILL BLACK.



METR



TV

tv one







Framing dan Media

- Media sebagai tempat framing
- Framing dilakukan pada Media

Kekuasaan-kekayaan-kepemilikan-tekanan





Framing Mikro dan Makro

- Framing dalam makna makro merujuk pada mode presentasi yang digunakan oleh para jurnalis atau wartawan dan komunikator lainnya untuk menyajikan jenis-jenis informasi atau jenis-jenis berita yang beresonansi dengan berbagai macam skema yang ada diantara khalayak mereka.
- Sementara itu, framing dalam makna mikro merujuk pada bagaimana berbagai elemen dari sebuah narasi berita akan mempengaruhi khalayak pembaca. Menurut Scheufele dan Tewksbury (2007), proses ini lebih jauh dibagi menjadi *media frames* dan *audience frame*.

Expectation



Reality



**ENJOYING A
PICNIC NEAR THE
EIFFEL TOWER**



Expectation



Reality



Efek framing

- Framing membangun ketidakpercayaan terhadap media.
- Framing menciptakan kesenjangan antara kebenaran dan kewaspadaan publik dengan menciptakan sebuah sudut pandang.
- Framing mendistorsi kebenaran.
- Frames membatasi perdebatan dengan menempatkan kosakata dan metafora yang bisa digunakan dalam berita yang digunakan oleh semua publik.
- Framing menjadi kurang seiring dengan berkembangnya media baru dan memberikan kesempatan kepada orang untuk memikirkan topik yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.



UYA KUYA!



Jakarta
Sneaker
Day

BERAPA HARGA OUTFIT LO?



Terimakasih